

**HUBUNGAN METODE KARYA WISATA
DENGAN KREATIVITAS SISWA DI MI ABU DARRIN
KECAMATAN DANDER BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

MASKUNAH

NIM 2008 5501 02220

NIMKO 2008 4005 00012 02113

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

Nota : Persetujuan
Lampiran : 4 exemplar skripsi

Bojonegoro, Juni 2010

Kepada
Yth Bapak Ketua STAI Sunan Giri

Di –
Bojonegoro

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya , maka saya berpendapat bahwa naskah skripsi Saudara

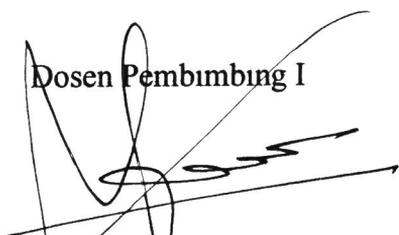
Nama **MASKUNAH**
NPM **2008 5501 02220**
Tempat **Kampus STAI Sunan Giri**
Jl Ahmad Yani 10 Bojonegoro
Judul **Hubungan Metode Karyawisata dengan Kreativitas**
Siswa di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander
Bojonegoro

Telah dapat diajukan sebagai syarat menempuh ujian untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Islam Strata 1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

Saya mohon agar skripsi ini dapat diterima dan mendapat pengesahan dari STAI Sunan Giri Bojonegoro

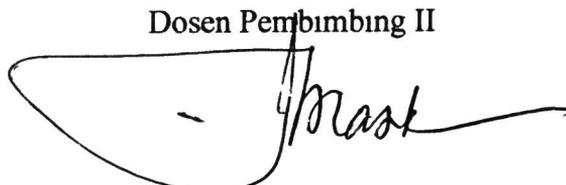
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Drs. KARNO HASAN. H, MM

Dosen Pembimbing II



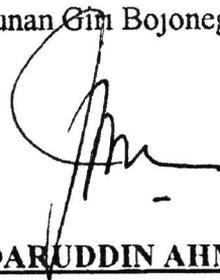
Drs. M.MASJKUR, M.PdI

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi ini dapat disetujui untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari Ahad
Tanggal 27 Juni 2010
Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro



Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I

Dewan Penguji :

- | | |
|---------------------------------|------------|
| 1 Drs M MASJKUR, M Pd I | Ketua |
| 2 Drs MOH SALAMUN | Sekretaris |
| 3 Dra Hj SRI MINARTI, M Pd I | Penguji I |
| 4 Drs H CHAFIDZ AFFANDI, M Pd I | Penguji II |

Tanda Tangan



MOTTO

Pancangkan Tiang dengan setinggi-tingginya, beri Motivasi pada Anak-anak Anda untuk meraih Mimpi-mimpi liar Mereka”

(G Hatched dalam Smart Children, 2009 29)

Persembahan

Skripsi kupersembahkan pada

- 1 Ayah dan Ibu tercinta
- 2 Suami tercinta
- 3 Anak-anaku buah hati dan penerus perjuangan
- 4 Bapak Kepala MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander
- 5 Bapak dan ibu Guru MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander
- 6 Kawan-kawan seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan HidayahNya

Alhamdulillah, atas ridlo-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya, dengan judul “ **Hubungan Metode Karyawisata dengan Kreativitas Siswa di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander Bojonegoro** “.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada

- 1 Bapak **Drs. H.Badaruddin Ahmad, M.PdI**, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bapak **Drs. KARNO HASAN. H, MM**, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini
- 3 Bapak **Drs. M.MASJKUR, M.PdI** selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini
- 4 Bapak **Muhammad Alfi Hudaya,S.PdI** selaku Kepala MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander Bojonegoro yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini
- 5 Anak dan suami tercinta yang selalu memberikan motivasi setiap saat
- 6 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan, karenanya kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi, Amien

Bojonegoro, Juni 2010

Penulis,



MASKUNAH

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan pemilihan Judul	5
D Permasalahan	5
E Tujuan Penelitian dan Signikasi Penelitian	5
F Hipotesis	6
G Metode pembahasan	7
H Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A Metode Karyawisata dan Permasalahanya	
1 Pengertian Metode Karyawisata	10

3	Langkah-langkah Penggunaan Metode Karyawisata	15
4	Kelebihan dan Kekurangan Metode Karyawisata	17
5	Manfaat Metode Karyawisata	20
B	Kreativitas Anak Didik	
1	Pengertian Kreatif	21
2	Teori-teori tentang Kreatif	22
3	Upaya Mengembangkan Kreativitas Siswa	24
C	Hubungan Metode Karyawisata dengan Kreativitas Siswa	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A	Populasi dan Sample	31
B	Metode Pengumpulan Data.	31
C	Jenis dan Sumber Data	34
D	Teknik Analisa Data	35
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A	Gambaran Umum	38
B	Penyajian Data	44
C	Analisa Data	49
BAB V	PENUTUP	
A	Kesimpulan	55
B	Saran-saran	56
	LAMPIRAN - LAMPIARAN	

ABSTRAKSI

Maskunah, 2010

Hubungan Metode Karyawisata dengan Kreativitas Siswa di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander Bojonegoro

Pembimbing

1 Drs Karno Hasan, H, MM

2 Drs M Majsukur, M PdI

Proses belajar merupakan proses sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai kedewasaan. Upaya ini tentunya tidaklah akan terjadi dengan sendirinya melainkan melalui proses yang komunal antara lain pendekatan, metode, model serta factor - factor lain yang saling terkait. Karenanya pemilihan pendekatan merupakan factor penting dalam ketercapaian belajar, dimana berkembangnya potensi, bakat yang ada pada anak didik.

Metode karyawisata disebut juga suatu kunjungan ke suatu tempat diluar kelas yang dilaksanakan sebagai bagian integral daripada seluruh kegiatan akademis dan terutama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan Karyawisata sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, realitasnya amat berguna dalam rangka memperoleh pengalaman langsung, yang antara lain sebagai motivasi belajar dengan mengamati sendiri terhadap suatu benda/obyek sehingga dapat memperoleh pengalaman langsung. Mendorong anak untuk mengenal lingkungan dengan baik, Mengadakan integrasi pengajaran di kelas dimana mata pelajaran terlepas dari kehidupan masyarakat, Menciptakan kepribadian yang komplit pada guru dan siswa, dan Memberi kepuasan terhadap keinginan siswa dengan banyak melihat kenyataan-kenyataan alam sekitar diluar kelas.

Dengan menggunakan Metode karyawisata dapat mengembangkan kreativitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket tentang variable X yaitu tentang pelaksanaan Metode karya wisata adalah baik, hal tersebut ditunjukkan dari rata hasil angket 30,66 katagori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata – rata (mean) berada antara 25,00 s/d 32,00. Dan hasil variable Y yaitu tentang kreativitas siswa juga baik yaitu berada pada 31,24. Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata – rata (mean) berada antara 25,00 s/d 32,00. Sedang korelasi antara variable X dan Y juga cukup yang di buktikan melalui hasil r pada taraf signifikansi, yaitu $r = 0,627$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata memiliki hubungan yang erat dengan pengembangan kreativitas siswa MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Seiring bergulirnya era reformasi dan otonomi di berbagai bidang kehidupan kita saat ini, tanpa terkecuali telah merambah ke wilayah persekolahan dimana telah berhembus angin segar dengan adanya perubahan dan pemberian otonomi dalam pengelolaan pendidikan di sekolah lewat gagasannya yang cemerlang dengan di gulirkannya manajemen yang berbasis sekolah. Artinya lembaga pendidikan yang mengelola sistem persekolahan diberikan keleluasaan untuk menata visi, misi dan manajemen pendidikannya sesuai dengan lingkungan dan tuntutan masyarakat dimana sekolah itu diselenggarakan. Kesempatan ini merupakan peluang dan tantangan bagi administrator pendidikan untuk menata ulang segala sesuatunya yang berkaitan dengan sistem persekolahannya agar memiliki kualitas dan marketable

DR. Moh. Farid dalam pembahasan mengenai perkembangan psikologi Anak menyebutkan tentang keberhasilan anak, yaitu

Paradigma lama yang berkembang bahwa kualitas sekolah ditentukan oleh kualitas lulusannya yang ditunjukkan dengan besaran rata-rata nilai anak pada beberapa mata pelajaran tertentu yang dicapai oleh sekolah tersebut. Paradigma ini harus segera diakhiri searah dengan paradigma baru yang berkembang di belahan dunia bahwa orang-orang yang sukses dalam hidupnya semata-mata tidak ditentukan oleh prestasi belajar akademik yang dicapainya dibangku sekolah, akan tetapi kemampuan lain¹

Kemampuan lain itu seperti kemampuan mengelola emosi, menjalin komunikasi dengan orang lain, motivasi berprestasi yang tinggi dan memiliki integritas pribadi yang tinggi

¹ DR. Mohammad Farid, *Perkembangan Psikologi Anak*, Universitas Darul Ulum, Jombang, 2008, hlm 12

Kemampuan inilah yang kedepan justru akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap tingkat kesuksesan seseorang dalam menjalani hidup

Mohammad Fauzil adhim dalam “ *Positive Parenting* “ menyitir bahwa

“ Ibarat makanan, kandungan isi buku sangat mempengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak seorang anak Inilah yang sangat perlu kita perhatikan usia-usia anak pada SD/MI merupakan masa paling strategis untuk membangun pondasi kepribadian, termasuk didalamnya fondasi paradigma berfikir, bersikap dan bertindak Pada masa ini pula kepekaan emosi anak sangat efektif untuk di asah atau justru ditumpikan”²

Dengan paradigma baru, sekolah juga di tuntut untuk mampu mengembangkan minat dan bakat khusus yang di miliki oleh setiap anak didik sebagai tuntutan dari Pendidikan berorientasi kecakapan hidup (*life skills Education*), yang telah di pilih oleh sekolah masing-masing Ditjen Penmum pada tahun 2002 merumuskan konsep life skills sebagai berikut

- 1 Kecakapan personal (*personal skills*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*social skills*)
- 2 Kecakapan sosial (*social skills*)
- 3 Kecakapan akademik (*academic skills*)
- 4 Kecakapan vokasional (*vocational skills*)³

Disamping itu karena sekolah juga merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai pencetak generasi yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup pada zamanya, maka menempatkan sistem sekolah sebagai mekanisme alokasi mempunyai pengaruh yang esensial

Tobroni dan Syamsul Arifin dalam “ *Islam pluralisme budaya dan politik*”, menjelaskan sekolah haruslah memiliki system yang antara lain

² Muhammad Fauzil Adhim, *Positive Parenting*, PT Mizan Pustaka, Jakarta, 2007, hlm 252

³ Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill dalam Pembelajaran*, Dirjen Kelembagaan Islam Depag RI, Jakarta 2005, hlm 1

- 1 Sistem pendidikan sekolah haruslah lebih mencerminkan keadaan masyarakat
- 2 Sekolah hendaknya memiliki kemampuan besar dalam menyerahkan lulusanya sesuai dengan selera masyarakat
- 3 Sekolah harus mampu memberikan dorongan kepada anak didik untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi⁴

Sekolah hendaknya mampu membangun sikap untuk masa depan secara kolektif maupun perseorangan

Langkah-langkah perencanaan bagi seorang guru sesungguhnya bagaimana ia dapat merumuskan indikator apa yang ingin di capai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang ingin dicapai untuk menilai pencapaian indikator tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan bahan (methode), serta media/alat apa yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut. Namun demikian realitasnya selalu muncul berbagai problem yang di hadapi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya, baik yang disebabkan oleh tingkat kesulitan materi atau bahan ajar, alat/media yang tidak memadai, ataupun oleh tingkat kemampuan anak didik dalam menerima materi pembelajaran yang sedang di ajarkan, partipasi orang tua yang rendah, atau karena faktor guru itu sendiri yang kurang menyadari akan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru. Karenanya seorang guru harus memiliki keyakinan yang kuat bahwa apa yang dilakukanya/diupayakanya merupakan suatu perbuatan mulia yang memiliki derajat yang tinggi manakala dilakukanya dengan penuh keikhlasan.

Melihat betapa pentingnya guru dalam menjadikan tinggi rendahnya prestasi belajar anak didiknya, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar anak didik, dengan judul

⁴ Tobroni dan Syamsul Arifin , *Islam Pluralisme Budaya dan Politik*, Sipes, Yogyakarta, 1993, hlm 28

“ Hubungan Metode Karya wisata dengan Kreativitas Siswa di MI Abu Darin Dander Bojonegoro”

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini , penulis memandang perlu untuk merumuskan definisi istilah, yaitu sebagai berikut

- 1 Hubungan keadaan berhubungan atau dihubungkan, misalnya berkenaan apa yang telah disebutkan dahulu ⁵
- 2 Metode karya wisata, yaitu cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari/ menyelidiki sesuatu seperti lingkungan alam, , laut, gunung atau lingkungan buatan , waduk, monemen, dan lainya ⁶
- 3 Kreativitas adalah adalah kemampuan yang lebih untuk melakukan lima aspek yaitu kemampuan berpikir produktif, kemampuan untuk memimpin orang lain, kemampuan dalam bidang seni arsitek, drama dan musik ⁷
- 4 Siswa adalah seorang yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dan perubahan-perubahan itu terjadi secara wajar yang berperan sebagai subyek dan obyek pendidikan ⁸

⁵ Tim Penyusun Depdiknas (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka, Jakarta, hlm 362

⁶ Drs Syaeful Hadı Jamarah dan Drs Aswan Zain (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Rieneka Cipta, Jakarta, hlm 93

⁷ Ali Sulaiman (2001), *Anak berbakat bagaimana cara mengetahui dan membinaanya*, Gema Insani, Jakarta, hlm 2

⁸ E Mulyasa, DR,M,Pd (2007), *Menjadi Guru Profesional* , PT Rosda Karya, Bandung, hlm 51

Dengan demikian maka yang dimaksud judul adalah bahwa alat Bantu pembelajaran memiliki hubungan dengan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal

C. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis dalam pemilihan judul ini adalah

- 1 Kurangnya kreativitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro
- 2 Penggunaan metode karya wisata dapat meningkatkan kreativitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro

D. Rumusan Masalah

Dalam rangka mendapatkan gambaran yang kongkrit dan sasaran yang tepat dalam penelitian ini, maka penulis memandang perlu adanya ruang lingkup masalah Adapun ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah

- 1 Bagaimana penggunaan metode karya wisata di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro ?
- 2 Bagaimana kreativitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro ?
- 3 Sejauhmana hubungan metode karya wisata dengan peningkatan kreativitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro ?

E. Tujuan dan signifikasi penelitian

1. Tujuan penelitian :

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu

- a Untuk mengetahui penggunaan metode karya wisata di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro

- b Untuk mengetahui bagaimana kreativitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro
- c Untuk mengetahui sejauh mana hubungan metode karya wisata dengan kreativitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro

2. Signifikasi penelitian :

- a Signifikasi akademik, artinya dengan penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan, khususnya mengenai hubungan penggunaan metode karya wisata dengan kreativitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro
- b Signifikansi sosial, yaitu dengan penelitian ini dapat diketahui sejauhmana hubungan metode karya wisata dengan kreativitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro

F. Hipotesis

Prof DR Sugiyono, menyebut bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik ⁹

Dari defnisi di atas dapat ditarik pemahaman, bahwa hipotesis akan diterima bila bahan-bahan penyelidikan membenarkan pernyataan itu, dan akan ditolak bila kenyataan menyangkalnya

Adapun hipotesa dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut

⁹ DR Sugiyono (2008) , *Metode Penelitian kualitatif-kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hlm 64

1 Hipotesa Kerja (Ha)

Bahwa ada hubungan metode karya wisata dengan kreativitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro

2 Hipotesa Nihil (Ho)

Bahwa tidak ada hubungan metode karya wisata dengan kreativitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro

G. Metode Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan 3 (tiga) teknik berfikir, yaitu

1 Berfikir Deduktif

Berfikir deduktif yaitu “ menarik konklusi logis yang berhubungan dengan suatu problema dari peraturan-peraturan atau prinsip-prinsip umum (bertolak dari suatu kenyataan umum)”¹⁰

Maksudnya, apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu

2 Berfikir Induktif

Berfikir induktif yaitu “ menarik konklusi dari hasil observasi atau eksperimen-eksperimen (diperoleh dengan jalan mengumpulkan pengalaman-pengalaman)”¹¹

¹⁰ Drs Sutrisno Hadi (2001), *Metodologi Research* , Andi Offset, Yogyakarta, hlm 36

¹¹ Ibid, hlm 42

Maksudnya berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum

3 Berfikir Komparatif

Berfikir komparatif yaitu “ cara berfikir dengan membandingkan keadaan atau data yang ada antara yang satu dengan yang lainnya, baik data tersebut bersifat umum maupun bersifat khusus Kemudian hasil dari data perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan akhir” ¹²

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima pembahasan/bab dan masing-masing memuat pokok-pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait Empat bab tersebut masing-masing sistematikanya adalah sebagai berikut

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, penegasan judul, Permasalahan Penelitian, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan

Bab II Kajian Pustaka meliputi pembahasan tentang metode karya wisata dan permasalahannya, yang memuat pengertian metode karya wisata, langkah-langkah metode karya wisata, kekurangan dan kelebihan metode karya wisata, serta pengertian kreativitas dan upaya pengembangannya yang memuat pengertian kreativitas, indicator kreatif, serta hubungan metode karya wisata dengan kreativitas siswa di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

¹² Ibid, hlm 43

Bab III Metodologi penelitian, memuat populasi dan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang memuat, gambaran, penyajian data, dan analisa data

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang yang berhubungan dengan pembahasan



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Metode Karyawisata dan Permasalahannya

Metode terkait dengan cara manusia dalam berbuat dalam system ilmu, khususnya ilmu pendidikan, penyusunan metodologi dikembalikan pada struktur pendidikan yaitu subyek belajar Inheren dengan kemampuan manusia yang bertahap dan bertingkat dalam pembentukan ilmu pengetahuan dalam diri manusia. Karenanya metode dalam proses pembelajaran terkait erat dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta bagaimana bentuk evaluasi yang tepat

Pembahasan mengenai penggunaan metode pembelajaran karyawisata, penulis mendeskripsikan dalam beberapa paparan mengenai (1) Pengertian metode karyawisata, (2) Langkah-langkah pembelajaran karyawisata, (3) Kebaikan dan kekurangan metode karyawisata, dan (4) manfaat metode karyawisata.

1. Pengertian Metode Karyawisata

a Urgensi Penggunaan Metode

Drs Syaeful Bahri Jamarah dan Drs Aswan Zain, menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran ¹

Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan

¹ Syaeful Bahri Jamarah dan Azwar Zain (2001), *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Jakarta, hlm 82

Dalam pembelajaran, metode memiliki andil yang cukup besar, hal tersebut karena terkait erat dengan kemampuan apa yang ingin dimiliki oleh anak akan ditentukan oleh relefan tidaknya penggunaan suatu metode Dalam arti lain apakah metode yang dipakai tepat atau tidak, memiliki standart keberhasilan dengan tujuan yang telah dirumuskan atau tidak, sangat tergantung kepada pemilihan metode oleh seorang guru

b Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode

Prof DR Winarno Surakhmad, M Sc,Ed mengemukakan ada lima macam factor yang mempengaruhi penggunaan metode, yaitu

- 1) Tujuan yang berbagai jenis dan fungsinya
- 2) Anak didik dengan berbagai tingkat kematanganya
- 3) Situasi yang berbagai keadaanya
- 4) Fasilitas yang berbagai kualitas dan kuantitasnya
- 5) Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda ²

c Pengertian Metode Karyawisata

Kadang-kadang dalam proses belajar Mengajar siswa perlu diajak keluar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau obyek yang lain Hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajaranya dengan melihat kenyataan Karena itu, dikatakan sebagai teknik karya wisata, yaitu cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak anak didik ke suatu

² Winarno Surakhmad (1990), *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Tarsito, Bandung ,hlm 52

tempat atau obyek tertentu diluar sekolah untuk menyelidiki atau mempelajari sesuatu ³

Metode karyawisata disebut juga suatu kunjungan ke suatu tempat diluar kelas yang dilaksanakan sebagai bagian integral daripada seluruh kegiatan akademis dan terutama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan ⁴

Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk berbagai kegiatan diluar kelas seperti

- 1) Mempelajari proses social, berpartisipasi dalam masyarakat, ikut serta dalam kehidupan, turut memelihara kesehatan, menikmati keindahan dan sebagainya
- 2) Mempelajari masalah social, keluarga, hubungan antara kelompok, kesejahteraan orang tua dan sebagainya
- 3) Berguna bagi lapangan akademi, kesenian, ilmu bumi, sejarah, dan sebagainya ⁵

Dalam realitasnya kegiatan karyawisata biasanya didorong oleh motivasi mencari keterangan tentang hal tertentu, melatih sikap anak, membangkitkan minat, mengembangkan apresiasi, dan menikmati pengalaman-pengalaman baru. Sedangkan waktu karyawisata tergantung kepada tujuan dan jarak tempat yang menjadi obyek, mungkin beberapa menit, semisal melihat erosi akibat hujan, bisa juga sehari, atau mungkin lebih lama lagi.

Ada banyak istilah mengenai jelajah alam ini seperti karyawisata, widyawisata, *study tour*, atau disebut pula dengan *tadabur alam*.

³ Mahfud Salahuddin(1986), *Media Pendidikan Agama*, PT Bina Ilmu, Surabaya, hlm 75

⁴ Oemar Hamalik (1986), *Media Pendidikan*, Alumnus, Bandung, hlm 176

⁵ Ibid, hlm 176

Metode ini secara histories juga pernah dialami Nabi Musa dalam berguru kepada Nabi Khidir, sebagaimana dijelaskan oleh Allah dalam surat Al Khafi ayat 66-82, yaitu

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَيْكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ
 مَعِيَ صَبْرًا ﴿٦٧﴾ وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا ﴿٦٨﴾ قَالَ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ
 صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا ﴿٦٩﴾ قَالَ فَإِنِ اتَّعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَن شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحَدِّثَ لَكَ
 مِنْهُ ذِكْرًا ﴿٧٠﴾ فَأَنْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا رَكَبَا فِي السَّفِينَةِ حَرَقَهَا ۖ قَالَ أَحْرَقْتُهَا لِتُعْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ
 حِفَّتْ شَيْئًا إِمْرًا ﴿٧١﴾ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٢﴾ قَالَ لَا تُؤَاجِدُنِي
 بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُزهِقْنِي مِن أَمْرِي غَسْرًا ﴿٧٣﴾ فَأَنْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَامًا فَذَبَحَهُ قَالَ
 أَقْتَلْتَنِي نَفْسًا رَّكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ حِفَّتْ شَيْئًا نُّكْرًا ﴿٧٤﴾ * قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَنْ
 تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٥﴾ قَالَ إِنْ سَأَلْتَنِي عَن شَيْءٍ نَّعَدَّهَا فَلَا تُصِحِّحْنِي قَدْ نَلَّعْتَ مِن
 لَدُنِّي عُذْرًا ﴿٧٦﴾ فَأَنْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطَعَمَا أَهْلَهَا فَأَتَوْا أَنْ يُصَيِّفُوهُمَا
 فَوَاحِدًا فِيهَا حِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَبْقِصَ فِئَامَهُ ۖ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّحَدَّثْتَ عَلَيْهِ أَحْرًا ﴿٧٧﴾
 قَالَ هَذَا فِرَاقُ بَنِي وَبَيْتِكَ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٧٨﴾
 أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسْكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي السَّخْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ
 يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾ وَأَمَّا الْعُلَمَاءُ فَكَانَ أُنْوَاهُ مُؤْمِنِينَ فَحَشِينَا أَنْ يُزْهِقَهُمَا
 طُغْيَانًا وَكُفْرًا ﴿٨٠﴾ فَأَرَدْنَا أَنْ يُبْدِلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ رَكْوَةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا ﴿٨١﴾
 وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِعُلَمَائٍ يَتِيمِينَ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا
 صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ
 عَن أَمْرِي ۚ دَلِيلٌ تَأْوِيلٌ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾

Artinya

- 66 Musa Berkata kepada Khidhr "Bolehkah Aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang Telah diajarkan kepadamu?"
- 67 Dia menjawab "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama Aku
- 68 Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"
- 69 Musa berkata "Insya Allah kamu akan mendapati Aku sebagai orang yang sabar, dan Aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun"
- 70 Dia berkata "Jika kamu mengikutiku, Maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai Aku sendiri menerangkannya kepadamu"
- 71 Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melobangnya. Musa berkata "Mengapa kamu melobangi perahu itu akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?" Sesungguhnya kamu Telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar
- 72 Dia (Khidhr) berkata "Bukankah Aku Telah berkata "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku"
- 73 Musa berkata "Janganlah kamu menghukum Aku Karena kelupaanku dan janganlah kamu membebaniku Aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku"
- 74 Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, Maka Khidhr membunuhnya Musa berkata "Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan Karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu Telah melakukan suatu yang mungkar"
- 75 Khidhr berkata "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?"
- 76 Musa berkata "Jika Aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, Maka janganlah kamu memperbolehkan Aku menyertaimu, Sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku"
- 77 Maka keduanya berjalan, hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, Kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, Maka Khidhr menegakkan dinding itu Musa berkata. "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu"
- 78 Khidhr berkata "Inilah perpisahan antara Aku dengan kamu, kelak akan kuberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya.
- 79 Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan Aku bertujuan merusakkan bahtera itu, Karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera

- 80 Dan adapun anak muda itu, Maka keduanya adalah orang-orang mukmin, dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran
- 81 Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu dan lebih dalam kasih sayang (kepada ibu bapaknya)
- 82 Adapun dinding rumah adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, Maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu, dan bukanlah Aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya" (QS,18 66-82) ⁶

Adanya Perintah Rasulullah untuk berziarah kubur, jika ditelusuri secara mendalam juga merupakan salah satu bentuk karyawisata dalam upaya mendidik manusia agar selalu ingat akan mati

Ingat firman Allah dalam Alqur'an Surat Al An 'am ayat 11

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ ﴿١١﴾

Artinya

- ¹¹ Katakanlah "Berjalanlah di muka bumi, Kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu (QS,6 11) ⁷

2. Langkah-langkah pembelajaran karyawisata

Beberapa langkah dalam persiapan pelaksanaan karyawisata adalah ⁸

- a Menentukan tujuan dan obyek karyawisata.

⁶ Departemen Agama RI (1985), *Al Qur'an dan terjemahnya*, CV Toha Putra, Semarang, hlm 453-456

⁷ Ibid, hlm 187

⁸ Mahfud Salahuddin, *Opcit*, hlm 77-78

Dalam menentukan tujuan dan obyek yang akan dituju, hendaknya diselidiki lebih dahulu dengan memperhatikan hal-hal yang sekiranya akan menjadi kesulitan. Oleh karena itu perencanaan seyogyanya dilakukan secara demokratis oleh guru dimana siswa dikutsertakan. Demikian halnya dalam merencanakan kurikulum berupa program kegiatan –kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa termasuk mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawabnya.

b Mengatur administrasi

Beberapa aspek administrasi yang perlu diatur dalam masalah ini adalah

- 1) Administrasi berupa macam surat
- 2) Mengundang orang tua yang mungkin dapat membantu
- 3) Menyusun guide sheet bagi para siswa
- 4) Mengadakan pembagian pekerjaan diantara para siswa dalam kelompok, misalnya bagian protocol, bagian transport, bagian memimpin rombongan, dan lainnya

c Merangsang belajar ditempat obyek karyawisata

Pada tahap ini, guru hendaknya merangsang dalam mendorong siswa melakukan kegiatan-kegiatan belajar dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan belajarnya, antara lain bertanya, mencatat, menggambar, membuat peta, dan sebagainya

d Interpretasi Pengalaman

Adapun kegiatan selanjutnya tiap kelompok melakukan kegiatan berupa laporan kelompok. Dalam hal ini kelas merupakan hasil-hasil yang diperoleh selama karyawisata secara bersama-sama, dan biasanya timbul masalah-masalah yang perlu dibahas. Ini berarti bahwa semua pengalaman ditafsirkan yang maksudnya agar pengalaman tadi dapat menjadi milik mereka, bahkan lebih dari itu, semua hasil kunjungan ini disusun dalam laporan kelas.

3 Kelebihan dan kekurangan Metode Karyawisata

Kegiatan Karyawisata memiliki banyak kelebihan diantaranya adalah

- 1) Karyawisata memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran
- 2) Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat
- 3) Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreatifitas anak didik
- 4) Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan actual⁹

Selain memiliki kelebihan, Kegiatan Karyawisata memiliki banyak kekurangan diantaranya adalah

- 1) Fasilitas yang diperlukan dan biaya yang dipergunakan sulit untuk disediakan oleh anak didik atau sekolah
- 2) Sangat memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang
- 3) Memerlukan koordinasi dengan guru dan wali murid

⁹ Syaeful Bahri Jamarah, Opcit, hlm 94

- 4) Unsur rekreasi lebih menonjol daripada unsure belajarnya
- 5) Sulit mengatur anak didik jika jumlah melebihi normal (lebih dari 20 anak) ¹⁰

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan, penerapan metode karyawisata memiliki keunggulan bagi siswa khususnya di tingkat dasar adalah sebagai upaya pengembangan pada kecerdasan lingkungan, yaitu upaya kemampuan untuk mengenal lingkungan. Hal demikian karena lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan, karena siswa tidak dapat hidup sendiri tanpa ada lingkungan yang merupakan wahana bagi pendidikan dalam arti luas, lingkungan mencakup iklim alam, letak geografis suatu tempat, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan, dan alam.

Oemar Mohammad Al Taomy Al Syaibanu dalam bukunya “ *Falsafah At tarbiyah Al Islamiyah* “ mengemukakan bahwa lingkungan adalah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang mejadi medan dan aneka bentuk kegiatan, keadaan sekitar benda-benda seperti air, udara, bumi, institusi, system, undang-undang, adat kebiasaan dan sebagainya ¹¹

Dengan demikian lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitara anak didik, baik berupa benda, peristiwa yang terjadi, kultur masyarakat, kondisi masyarakat, yang mempengaruhi anak dimana ia bergaul

Dalam pandangan Jasa Ungguh Muliawan lingkungan manusia dan prilakunya yang mempengaruhi proses pendidikan dibedakan menjadi dua bentuk yaitu lingkungan yang disengaja (direkayasa) dan lingkungan yang tak disengaja

¹⁰ Ibid, hlm 94

¹¹ DR Rama yulis (1994), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara , Jakarta, hlm 147

- a) Lingkungan yang disengaja (rekayasa), adalah lingkungan pendidikan, kebudayaan, masyarakat, dan lain-lain
- b) Lingkungan yang tak direkayasa (alami) yaitu lingkungan alam sebagai tempat hidup (*ekosistem*), dan seterusnya yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses pendidikan

Melihat betapa urgensinya lingkungan bagi siswa, maka kemampuan untuk mengenal lingkungan pada siswa harus dimulai sejak usia dini

Kemampuan mengenal lingkungan yaitu kemampuan untuk mengenali berbagai jenis flora (tanaman), fauna (hewan) dan fenomena alam lainnya, seperti asal usul binatang, pertumbuhan tanaman, asal usul terjadinya tata surya, berbagai galaksi dan sebagainya ¹²

Pengenalan terhadap lingkungan alam memberikan manfaat bagi manusia diantaranya

- 1) Dengan mengenali tabiat dan hukum alam di lingkungan sekitar, akan dapat mengembangkan hukum sebab akibat yang berlaku di lingkungan tersebut
- 2) Dapat mengembangkan kecerdasan naturalis yang baik, dapat menyebut dan mengemukakan serta memprediksi perubahan cuaca, gejala alam, gunung berapi, gempa dan sebagainya akan mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi manusia, melalui mengamati gejala alam
- 3) Menimbulkan keramahan terhadap lingkungan

Adapun indikator seseorang yang memiliki kecerdasan lingkungan akan nampak dalam aktifitas sehari-hari diantaranya

¹² Sri Utami widiastruti (2008), *Multiple Integensi*, Universitas Terbuka, Jakarta, hlm,32

- 1) Menyayangi binatang peliharaan
- 2) Menyayangi tanaman hias dirumah menyiram, memupuk, memangkas daun yang kering dan sebagainya
- 3) Mampu membedakan jenis tanaman
- 4) Senang bermain dialam bebas
- 5) Senang aktivitas bertanam
- 6) Memiliki kepekaan terhadap pergantian musim
- 7) Memiliki perhatian yang lebih terhadap lingkungan hidup
- 8) Senang bermain kartu beragam satwa dan tumbuhan
- 9) Senang mengunjungi pameran tanaman hias
- 10) Senang bermain kebun binatang¹³

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa metode karyawisata merupakan metode yang cocok untuk meningkatkan penanaman nilai- nilai siswa melalui kegiatan langsung yang dialami sendiri oleh anak

4 Manfaat Metode Karyawisata

Kegiatan Karyawisata sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, realitasnya amat berguna dalam rangka memperoleh pengalaman langsung, antara lain

- a Sebagai motivasi belajar dengan mengamati sendiri terhadap suatu benda/obyek sehingga dapat memperoleh pengalaman langsung
- b Mendorong anak untuk mengenal lingkungan dengan baik

¹³ Ibid, hlm 33

- c Mengadakan integrasi pengajaran di kelas dimana mata pelajaran terlepas dari kehidupan masyarakat
- d Membangkitkan minat siswa untuk menyelidiki dan menentukan sesuatu yang baru
- e Menciptakan kepribadian yang komplit pada guru dan siswa
- f Memberi kepuasan terhadap keinginan siswa dengan banyak melihat kenyataan-kenyataan alam sekitar diluar kelas
- g Siswa akan bersifat terbuka, obyektif, luas pandangan akibat dari pengetahuan luar yang diperolehnya yang akan mempertinggi prestasi kepribadiaanya ¹⁴

B Kreativitas anak didik

1. Pengertian kreativitas

Kreativitas adalah suatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita yang ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecendrungan untuk menciptakan sesuatu ¹⁵

Dari pengertian kreativitas diatas, dapat ditarik sebuah pemahaman , bahwa anak kreatif adalah anak memiliki kecerdasan universal yang mampu menciptakan karya yang belum dibuat sebelumnya atau melakukan inovasi terhadap karya yang sudah ada sehingga memiliki unsur kelebihan dari siswa pada umumnya

¹⁴ Mahfud Salahuddin, opcit, hlm 76

¹⁵ Jasa Ungguh Muliawan (2005), *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka Pelajar , Yogyakarta hlm 133

Dalam perspektif lain kreativitas sering diidentikkan dengan "inteligensi", sebagaimana yang dikutip oleh DR Sumadi Suryabrata dalam "Psikologi Pendidikan, secara umum memiliki definisi sebagai berikut ¹⁶

- a Menurut Ebbinghaus, bahwa inteligensi adalah kemampuan untuk membuat kombinasi
- b Menurut Terman, inteligensi adalah kemampuan untuk berfikir abstrak
- c Menurut Thorndike, inteligensi adalah hal yang dapat dinilai dengan taraf ketidaklengkapan daripada kemungkinan-kemungkinan dalam perjuangan hidup individu

Sedang menurut Rainsley kreativitas disebut sebagai bakat yang diciptakan ¹⁷

2. Teori – teori tentang kreativitas

Berkaitan dengan Kreativitas terdapat beberapa teori, diantaranya adalah

- a Menurut Rainsley, bahwa dalam anak yang kreatif terdapat lima bakat yang menonjol, diantaranya adalah
 - 1) Memiliki Kemampuan inteligensi umum
 - 2) Memiliki Kesanggupan untuk belajar menonjol
 - 3) memiliki Kemampuan untuk berfikir produktif
 - 4) Memiliki kemampuan untuk memimpin orang lain
 - 5) Memiliki kemampuan dalam bidang seni arsitek, drama dan musik ¹⁸
- b Menurut Michael, bahwa kreativitas adalah kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas, yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai sesuatu hal

¹⁶ Sumadi Suryabrata, DR (1989), *Psikologi Pendidikan*, CV Rajawali, Jakarta, hal 129

¹⁷ Ali Sulaiman (2001), *Anak berbakat*, Gema Insani, Jakarta, hal 2

¹⁸ Sumadi Suryabrata, DR, *Op cit* hal 168

c Menurut Guilford, bahwa kreatif atau bakat yang diciptakan memiliki tiga dimensi pokok, yaitu ¹⁹

- 1) Dimensi perceptual, yaitu kemampuan dalam mengadakan persepsi, yang meliputi
 - a) Kepekaan indera.
 - b) Perhatian
 - c) Orientasi ruang
 - d) Hanya fdaerah persepsi
 - e) Kecakapan persepsi
- 2) Dimensi Psikomotor, yang meliputi
 - a) Factor kekuatan
 - b) Faktor impuls
 - c) Factor kecakapan gerak
 - d) Faktor ketepatan/ ketelitian
 - e) factor koordinasi
 - f) Faktor keluwesan
- 3) Dimensi intelektual , yang meliputi
 - a) Factor ingatan
 - b) Factor pengenalan
 - c) Faktor evaluatif
 - d) Faktor berfikir konvergen
 - e) Faktor berfikir divergen

¹⁹ Ibid hal 171- 173

3 Upaya Mengembangkan Kreativitas siswa

Berkaitan dengan upaya pengembangan kreativitas siswa kita dapat mengambil pendapat G Hatched dalam *Smart Children* menyebutkan bahwa

Kita harus mendidik anak-anak kita untuk terus maju seakan-akan kesuksesan sudah dalam jangkauan, maka akan terjadi demikian. Jika kita mendidik mereka untuk menjadi pemalu dan orang yang mudah putus asa dalam meraih cita-citanya, maka mereka benar-benar tidak akan meraihnya.²⁰

Ia juga menambahkan bahwa untuk menjadikan anak cerdas, kreatif dan berbudi dapat dilakukan dengan cara senantiasa menumbuhkan harapan²¹

Dalam kaitannya dengan pendekatan pembelajaran upaya untuk menciptakan siswa yang kreatif dapat dilakukan melalui pendekatan *creative learning* yaitu proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas anak didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang variatif misalnya kerja kelompok, pemecahan masalah, karya wisata dan sebagainya²²

Pembelajaran kreatif mengharuskan guru mampu merangsang peserta didik memunculkan kreativitas baik dalam konteks kreatif berfikir maupun dalam konteks kreatif melakukan sesuatu. Kreatif dalam berfikir merupakan kemampuan imajinatif yang rasional. Berfikir kreatif selalu berawal dari berfikir kritis yaitu menemukan dan elahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu yang sebelumnya tidak baik.

²⁰ G Hatched (2009), *Smart Children*, Gara ilmu, Yogyakarta, hal 30

²¹ Ibid, hal 63

²² Drs H Khairuddin, MA (2007), *KTSP Konsep dan Implementasinya di Marasah*, Pilar Media, hal 209

Berfikir kreatif harus dikembangkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik terbiasa dengan kreativitas, yaitu ada 4 tahap

- e Persiapan, yaitu proses mengumpulkan berbagai informasi untuk di uji
- f Inkubasi yaitu suatu rentang waktu untuk merenungkan hipotesis informasi tersebut sampai memperoleh keyakinan bahwa hipotesis tersebut rasional
- g Iluminasi yaitu kondisi menemukan keyakinan bahwa hipotesis tersebut benar, tepat dan rasional
- h Verikasi yaitu pengujian kembali hasil hipotesis tersebut untuk dijadikan sebuah rekomendasi ²³

Untuk itu kreatif dalam pembelajaran adalah kemampuan peserta didik dalam menghasilkan sebuah kegiatan atau aktivitas yang baru yang diperoleh dari hasil berfikir kreatif dengan mewujudkannya dalam bentuk hasil karya yang baru

Dari pengertian, indicator dan upayanya dapat penulis tarik suatu kesimpulan bahwa anak kreatif adalah anak yang memiliki kemampuan lebih di atas rata-rata, cepat dan tepat dalam menyelesaikan masalahnya.

C. Hubungan Metode Karyawisata dengan Kreativitas siswa

Evarret Reimer dalam bukunya “ *Sekitar Existensi Sekolah* “ mendefinisikan bahwa

²³ Ibid, hal 209-210

Sekolah sebagai lembaga yang menghendaki kehadiran penuh kelompok – kelompok umum tertentu dalam ruang kelas yang di pimpin oleh guru untuk mempelajari kurikulum yang bertingkat ²⁴

Hadari Nawawi memandang sekolah sebagai organisasi kerja atau wadah kerja atau wadah kerjasama kelompok orang untuk mencapai suatu tujuan Sementara Hasan Sa'aly dalam Ensiklopedia Indonesia jilid V menjelaskan

“ Sekolah adalah tempat anak didik mendapatkan pelajaran yang diberikan oleh guru jika mungkin, guru yang berijazah Pelajaran hendaknya diberikan secara paedagogiek dan didaktik, tujuannya untuk mempersiapkan anak didik menurut bakat dan kecalapannya masing-masing, agar mampu berdiri sendiri di dalam masyarakat ²⁵

Dalam pendidikan islam , sekolah disebut madrasah, yang berjasa dalam mendirikan madrasah adalah perdana menteri yang bernama Nizam Al Mulk Kemudian begitu pesatnya, madrasah berkembang diseluruh Bagdad, Balkan, Naisabur, Harran, Isfahan, Bashrah, Merw dan Maksul Dengan demikian lingkungan sekolah merupakan *Follow up* dari pendidikan di lingkungan keluarga

Walaupun sekolah merupakan lingkungan yang paling berpengaruh daripada lingkungan lain dalam mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi segala usaha yang dilakukan sekolah tersebut membutuhkan dukungan dari lingkungan pendidikan lainnya Bila pengaruh sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan hanya berjalan sendiri, sangat sulit untuk mencapai tujuan secara efektif dan efesien, dalam arti lain sekolah memiliki peluang yang besar dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

²⁴ Rama yulis ,DR , Opcit, hal 23

²⁵ Ibid, hal 24

Berangkat dari suatu pemikiran diatas, maka sekolah yang dalam hal ini didalamnya adalah guru, maka seorang guru haruslah memiliki kemampuan memilih metode yang mampu mengembangkan kreativitas anak didik. Dalam arti lain kreativitas siswa bukanlah sesuatu yang muncul begitu saja, melainkan memerlukan proses panjang yaitu pendidikan, metode pembelajaran yang dipilih dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hal demikian sesuai dengan firman Allah dalam Surat Ar Radu 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya,

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan pada diri mereka sendiri (QS,13 11) ²⁶

Dalam proses pembelajaran, kreativitas guru adalah bagaimana kegiatan pembelajaran menjadi menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis, dan menemukan hal-hal yang baru.

Dalam mengajar guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik.

Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran. Guru yang memandang anak didik sebagai pribadi yang berbeda dengan anak didik lainnya akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal.

²⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an*, Opcit, hlm 370

Maka adalah penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai anak didik. Sebaiknya guru memandang anak didik sebagai individu dengan segala perbedaan, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran.²⁷

Adapun pendekatan yang di pilih yang terpenting dalam pembelajaran adalah menempatkan anak didik sebagai pusat aktivitas. Peserta didik itu tidak hanya terbatas “ mempelajari tentang suatu hal “ , melainkan bagaimana proses belajar mengajar itu mampu memperkaya khazanah pengalaman belajar dan mempelajari bagaimana cara belajar.

Salah satu diantara kegiatan yang mampu menjadi daya tarik bagi anak adalah dengan melakukan kegiatan langsung dalam yang sesuai dengan keinginan siswa, jika tidak justru yang berkembang adalah rasa jemu pada anak didik. Akibatnya dapat menghambat kreativitas anak didik.

Adapun dalam upaya mengembangkan kreativitas siswa Gordon dalam “ *Joice and Weill* “ (1996), sebagaimana dikutip oleh E Mulyasa M Pd, harus memperhatikan prinsip – prinsip sebagai berikut

- 1 Kreativitas merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan sehari – hari
- 2 Proses kreatif bukanlah sesuatu yang misterius
- 3 Penemuan kreatif dalam semua bidang, baik dalam bidang seni, ilmu maupun dalam rekayasa.²⁷

Begitu pula yang disampaikan oleh Gibbs, dalam penelitiannya bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan diri yang tidak terlalu ketat

²⁶ Syaeful Bahri Jamarah, *Op cit*, hlm 54

²⁷ Mulyasa, DR, M, Pd , *Menjadi Guru Profesional* , PT Rosda karya, Bandung, 2007, hlm 163-164

Adapun indikator anak didik bisa dikatakan kreatif apabila

- 1 Memiliki rasa percaya diri
- 2 Mampu berkomunikasi ilmiah secara bebas
- 3 Menentukan tujuan
- 4 Aktif dalam proses pembelajar ²⁸

Atas dasar indicator tersebut, maka dapat difahami bahwa melalui kegiatan pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Najib Sulhan dalam bukunya *Pembangunan karakter anak Menejemen Pembelajaran guru menuju sekolah Efektif*, mengatakan

“ Pembelajaran adalah suatu system atau proses pembelajaran subyek didik/ pembelajar yang direncanakan atau di desain , dilaksanakan dan di evaluasi secara sistematis agar subyek didik/ pembelajar dapat mencapai tujuan – tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien “ ²⁹

Demikian juga menurut Wina sanjaya dalam bukunya pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi berpendapat

“ Pembelajaran adalah suatu proses dinamis , berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa. Semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa, maka akan semakin kaya , luas, dan sempurna pengetahuan mereka “ ³⁰

Karenanya dapat disimpulkan bahwa melalui karya wisata (jelajah alam, camping, tadabur alam, ziarah, berwisata, dan lain sebagainya) akan mampu menjadikan anak mendapatkan pengalaman langsung, dimana anak dapat mengamati, merasakan, sehingga mammpu mengembangkan kreativitas anak didik

²⁸ Ibid, hlm 165

²⁹ Najib Sulhan (2006) *Pembangunan karakter Anak menejemen pembelajaran Guru memuju Sekolah Efektif*, SIC, Surabaya, hlm 7

³⁰ Wina sanjaya (2005), *Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hlm 194

Dalam arti lain kemampuan anak didik mampu menganalisis, menyimpulkan, dan memberikan tanggapan, serta menyelesaikan probela yang dihapinya dengan cepat dan benar



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan sample

Syaefudin Azwar mendefinisikan populasi sebagai sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian ¹ Sedang menurut Prof DR. Sugiyono mendefinisikan populasi dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya.²

Adapun subyek penelitian adalah seluruh siswa MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 145 siswa. Karena termasuk jumlah yang besar, maka penelitian ini memerlukan sample

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Penelitiannya disebut dengan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% ³

Dalam rangka efektifitas dan efesiensi penelitian penulis mengambil 20 % dari total jumlah populasi yaitu 30 anak

B Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan study literatur maupun yang dihasilkan dari data empiris

¹ Syaefuddin Azwar (2001), *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Jakarta , hlm 77

² DR Sugiyono (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung, hlm 80

³ Sutrisno Hadı (2001), *Metodologi Research I*, Andi Ofset, Yogyakarta, hlm 10

Dalam study literatur penulis menelaah buku-buku, karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktik penelitian lapangan

Adapun untuk data empirik penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu

1 Observasi

Suharsimi Arikunto menyebut observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, yaitu yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan ⁴

Metode ini digunakan secara langsung untuk mengetahui Pelaksanaan metode Karyawisata di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro

2 Interview

Interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara (interviewer) dengan terwawancara (interview) untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan ⁵

Metode interview ini digunakan untuk menggali data terkait masalah penggunaan metode karyawisata di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro

⁴ Suharsimi Arikunto (2006), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm 146

⁵ Ibid, hlm 145

3 Dokumentasi

Irawan sarlito menyatakan metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data outentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu merupakan catatan harian, memori atau catatan penting lainnya ⁶

Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data/dokumen tertulis Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian tentang penggunaan metode karyawisata di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro yang berasal dari dokumen-dokumen sekolah tempat anak-anak menempuh jenjang pendidikan, baik yang berupa raport maupun dokumen yang lain, serta persiapan mengajar guru

4 Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitanya dengan laporan tentang motivasi guru atau hal-hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti ⁷

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data-data tentang metode karyawisata di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro

⁶ Irawan sarlito (2000), *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm 71-73

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op cit* , hlm 139

C. Jenis dan Sumber Data

1 Jenis Data

Data yang diperlukan digolongkan dalam dua macam, yaitu data kuantitatif dan kualitatif

Data kuantitatif yang diperlukan meliputi

- a Jumlah siswa MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro
- b Data Guru MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro

Adapun data kualitatif adalah

- a Penggunaan metode karyawisata di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro
- b Tingkat kreativitas siswa di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro

2 Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data tersebut diatas diperlukan sumber data yang terbagi dalam dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder Sumber data primer adalah sumber data yang asli dari tangan pertama, sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang berasal dari pihak kedua.

Adapun yang dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa yang berjumlah 30 siswa Sedangkan data sekunder diperoleh dari guru, wali murid dan masyarakat sekitar serta data yang bersifat dokumen

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik yaitu

- 1 Teknik analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum
- 2 Teknik analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistik adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami⁸

Adapun prosedur penelitian tersebut adalah

1 Analisis pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut

a Penskoran

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data angket yang telah diperoleh, dijumlahkan masing-masing jawaban yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut .

⁸ Sutrisno hadi, Opcit, hlm 32

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Dengan demikian nilai yang akan dicapai oleh masing-masing responden berkisar antara nilai 10-40 Nilai tertinggi 40 dan terendah 10

b Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Menentukan kualifikasi dan unterval nilai dengan rumus $R = H - L + 1$

Keterangan $R =$ jarak pengukuran range

$H =$ Nilai tertinggi

$L =$ Nilai terendah

$1 =$ Bilangan konstan

Jumlah interval

Dengan rumus di atas maka dapat dihitung $R = 40 - 10 + 1 = 31$ $R = 31$ ini selanjutnya dibagi 4 skala interprestasi (baik sekali, baik, cukup, kurang) untuk mengetahui jumlah interval masing-masing skala, sehingga diperoleh

Interval (i)	Interpretasi
Antara 33 sampai dengan 40	Baik sekali
Antara 25 sampai dengan 32	Baik
Antara 18 sampai dengan 24	Cukup
Antara 10 sampai dengan 17	Kurang

c Menentukan table frekuensi dan mencari nilai rata – rata (mean) dari variabel (X) dan variabel (Y)

Untuk variabel (X) $MX = \frac{\sum X}{N}$

Untuk variabel (Y) $MY = \frac{\sum Y}{N}$

2 Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y

xy = Product dari x kali y

N = Jumlah subyek yang diteliti

⁸ Ibid, hlm 32



BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Gambaran Umum

Gambaran umum ini menjelaskan mengenai gambaran Madrasah secara umum yang tergambar pada dokumentasi sekolah sebagai faktor pendukung dalam pembelajaran

Adapun gambaran umum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

1. Sejarah Berdirinya MI Abu Darrin Bojonegoro

MI Abu Darrin Kendal sebagai lembaga pendidikan dasar yang bersifat formal dan telah tumbuh lama dalam kehidupan masyarakat Desa Sumbertlaseh kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro, yang berdiri sejak tahun 1947

MI Abu Darrin Kendal tumbuh dan berkembang atas keinginan dan inisiatif masyarakat sendiri, khususnya para tokoh di Desa Sumbertlaseh yang di bantu oleh tokoh tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Dasar pendirian MI Abu Darrin Kendal tentunya sesuai dengan amanat Undang – undang dasar 1945, yaitu ikut sera mencerdaskan kehidupan bangsa MI Abu Darrin Kendal ini berstatus swasta dan telah banyak memberi kontribusi terhadap pembangunan nasional, terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa

MI Abu Darrin Kendal sebagai salah satu lembaga formal yang bergerak dalam bidang pendidikan senantiasa berupaya untuk senantiasa eksis seiring dengan perkembangan lembaga pendidikan yang lain, kendati terdapat hambatan di sana sini

Namun atas kegigihan dan keuletan para pendidik serta didasari pada semangat perjuangan dan keihlasan serta dukungan dari masyarakat dan ridlo Allah SWT, MI Abu Darrin Kendal telah mampu mencetak manusia-manusia yang berdedikasi tinggi di bidangnya masing-masing, seperti ulama', negarawan, dan Pegawai Negeri Sipil

Pada perkembangannya MI Abu Darrin Kendal Kab Bojonegoro mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan, dengan gedung dan fasilitas lain yang mendukung. Namun demikian karena waktu, MI Abu Darrin Kendal kedepan tentu masih sangat perlu dilakukan renovasi

Selanjutnya di tahun 2008, SD ini mendapat piagam akreditasi dari Kanwil Departemen Agama Jawa Timur terakreditasi dengan " kualifikasi B "

Adapun tokoh-tokoh yang mendirikan MI Abu Darrin Kendal ini adalah KH Dimiyati dan dibantu tokoh-tokoh masyarakat kecamatan Dander

Adapun susunan Pengurus Madrasah ini adalah sebagai berikut

- | | |
|-----------------|---------------------------------|
| 1 Ketua | KM Jauharul Ma'arif, Sag, M Pdi |
| 2 Wakil Ketua | KH Masluchan Sholih |
| 3 Sekretaris | M Abdul Jalil, S Ag, M Pdi |
| 4 Wk Sekretaris | K Charis SR |
| 5 Bendahara | Drs Ali Imron |
| 6 Wk Bendahara | KM Charish, SP |

3) Profil MI Abu Darrin Kendal

a) Identitas MI Abu Darrin Kendal

Nama	MI Abu Darrin Kendal
------	----------------------

NSS/NSM/NPSN	112352213130
Alamat Sekolah	
- Desa Sumbertlaseh	
- Kec Dander	
- Kab BOJONEGORO	
- Propinsi Jawa Timur	
Status	Terakreditasi B
Tanggal akreditasi	28 Nopember 2008
Tahun berdiri	1947
Kepala Sekolah	Muhammad Alfi Hudaya,S Pdi

2. Keadaan Siswa

Tabel I
Keadaan Siswa MI Abu Darrin Kendal Bojonegoro
Dalam Tiga Tahun Terakhir

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	9	8	17
II	15	10	25
III	16	14	30
IV	15	16	31
V	9	10	19
VI	15	8	23
Jumlah	79	66	145

Keterangan Dokumentasi MI Abu Darrin Kendal tahun Pelajaran 2009/2010

3. Visi dan Misi MI Abu Darrin Kendal kabupaten Bojonegoro

Adapun visi dan misi MI Abu Darrin Kendal kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut

a Visi Pendidikan Nasional

Terwujudnya system pendidikan sebagai peran social yang kuat dan berwibawa untuk memperdayakan semua warga Negara Indonesia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah

b Visi MI Abu Darrin Kendal kabupaten Bojonegoro Berprestasi, berilmu, trampil, dan berbudi luhur berdasarkan iman dan taqwa

c Misi MI Abu Darrin Kendal kabupaten Bojonegoro

Mencetak cendikiawan yang berprestasi, terampil, berbudi luhur dan bertaqwa

4. Tujuan MI Abu Darrin Kendal kabupaten Bojonegoro

a Pada tahun 2009 terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik amaliah keagamaan islam, serta peningkatan kepedulian dan kesadaran terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah, dari warga madrasah juga peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana madrasah yang mampu mendukung prestasi akademik dan non akademik

b Pada tahun 2010 terjadi peningkatan hasil UASBN, peningkatan prestasi akademik dan non akademik peringkat ke lima terbaik kecamatan

c Pada tahun 2011 terjadi peningkatan hasil UASBN, peningkatan prestasi akademik dan non akademik peringkat sepuluh besar terbaik kabupaten

5. Letak MI Abu Darrin Kendal kabupaten Bojonegoro

MI Abu Darrin Kendal kabupaten Bojonegoro berbatasan dengan

- Sebelah utara Desa Pacul
 Sebelah Barat Sumberagung
 Sebelah Timur Ngumpakdalem
 Sebelah selatan Ngumpakdalem

6. Sarana Prasarana MI Abu Darrin Kendal kabupaten Bojonegoro

TABEL II
TENTANG FASILITAS FISIK MI ABU DARRIN KENDAL
KAB. BOJONEGORO

No	Jenis bangunan	Jumlah	Luas (m2)	Ket
1	Ruang kelas	6	336	
2	Ruang Kepala	1	35	
3	Ruang Guru	1	28	
4	Kamar Mandi/WC Murid	2	8	
5	Kamar Mandi/WC Guru	1	8	
6	Perpustakaan	1	12	

*Keterangan Dokumentasi MI Abu Darrin Kendal kabupaten Bojonegoro
 tahun pelajaran 2009/2010*

TABEL III
DATA BUKU YANG DIMILIKI MI ABU DARRIN KENDAL
KABUPATEN BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Jenis	Kelas	Pemanfaatan
1	Referensi Guru	1 - 6	Cukup
2	Paket Siswa	1 - 6	Cukup
3	Bacaan Umum	-	Kurang

Sumber data Dokumentasi MI Abu Darrin Kendal kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2009/2010

TABEL IV
DATA PRABOTAN YANG DIMILIKI MI ABU DARRIN KENDAL
KABUPATEN BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Kursi siswa	145	100	45	-	-
2	Meja siswa	75	50	25	-	-
3	Meja Kep Madrasah	1	1	-	-	-
4	Kursi Kep Madrasah	1	1	-	-	-
5	Meja Guru	6	6	-	-	-
6	Kursi Guru	6	6	-	-	-
7	Kursi Tamu	1	1	-	-	-
8	Kit IPA	1	1	-	-	-
9	Almari kantor	3	3	-	-	-
10	Almari Perpustakaan	1	1	-	-	-
11	Bangku UKS	1	1	-	-	-

Sumber data Dokumentasi MI Abu Darrin Kendal tahun pelajaran 2009/2010

TABEL V
DATA INFRASTRUKTUR YANG DIMILIKI MI ABU DARRIN KENDAL
KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Pagar depan	1	1	-	-	-
2	Pagar samping	1	1	-	-	-
3	Pagar belakang	1	1	-	-	-
4	Tiang bendera	1	1	-	-	-
5	Lapangan upacara	1	1	-	-	-
6	Lap olah raga	-	-	-	-	Blm ada

Sumber data Dokumentasi MI Abu Darrin Kendal tahun pelajaran 2009/2010

B Penyajian Data

1 Penyajian Data tentang Metode Karya wisata

Penyajian data merupakan hal yang juga penting dalam setiap penelitian Sebagai hasil penelitian dan sekaligus sebagai langkah-langkah persiapan dalam analisa data

Penyajian data ini dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran metode karya wisata di MI Abu Darrin Kendal Bojonegoro , selengkapnya dalam table berikut

TABEL VI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI MI ABU DARRIN KENDAL BOJONEGORO
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Kelas	Rata-rata Realisasi (%)				
		0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1	Merumuskan Silabus				√	
2	Menyusun Prota (program tahunan)				√	
3	Menyusun Promes (Program semester)				√	
4	Menyusun RPP				√	
5	Menetapkan Metode Pembelajaran					√
6	Melakukan Observasi kepada siswa					√
7	Melakukan Evaluasi					√
8	Melakukan Analisis hasil evaluasi					√
9	Melakukan Pengayaan					√
10	Melakukan Remidi					√

Keterangan Dokumentasi MI Abu Darrin Kendal Bojonegoro tahun pelajaran 2009/2010

2. Penyajian data tentang Kreativitas Siswa

TABEL VII
KREATIVITAS SISWA MI ABU DARRIN KENDAL
DANDER BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Kelas	Bakat siswa (%)					
		10	20	30	50	70	100
1	Keberanian					√	
2	Kemampuan menyelesaikan masalah					√	
3	Kemampuan bergaul dengan teman				√		
4	Kecepatan menyelesaikan masalah					√	
5	Ketepatan menyelesaikan masalah					√	

Keterangan Dokumentasi MI Abu Darrin Kendal Bojonegoro tahun pelajaran 2009/2010

Dari data dokumentasi diketahui bahwa kreativitas siswa cukup baik, dengan prosentase antara 60-70%

3. Data Hasil Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode Karyawisata

Dari data dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap 145 siswa dapat dikategorikan baik

Dari hasil angket yang disebarakan kepada 30 siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode karyawisata , dari 10 item soal dengan alternative pilihan yaitu alternative a=4, b=3, c=2, dan d=1 hasilnya adalah sebagaimana pada table berikut

TABEL VIII
DATA HASIL ANGKET TENTANG PENGGUNAAN
METODE KARYAWISATA (X)

Item No	Score Item										ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
5	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
6	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
7	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
9	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
10	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
13	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
17	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
18	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
23	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
25	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
28	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
29	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
30	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	29
Jumlah											920

21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
22	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
23	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
27	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
28	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
JUMLAH											933

A. Analisa Data

1. Analisa data tentang penggunaan Metode Karyawisata

Dari data dokumentasi mengenai penggunaan metode pembelajaran adalah 75 % guru melakukannya, karenanya penggunaan metode pembelajaran dapat dikatakan baik

Sedangkan data hasil angket untuk dapat menjawab rumusan masalah bagian pertama, yaitu tentang penggunaan metode pembelajaran karyawisata adalah dengan mencari rata-rata dari variabel X setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata-rata

Dari data angket variabel X di atas, maka rata-rata (mean) dari variabel x adalah sebagai berikut

$$M_x X = \frac{\sum}{N} = \frac{920}{30} = 30,66$$

Hasil rata-rata dari variabel X = 30,66 Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran termasuk baik, karena hasil rata-rata (mean) berada antara 25 s/d 32

2 Analisa data tentang Kreativitas Siswa

Dari data dokumentasi mengenai kreativitas siswa adalah baik Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan terhadap 145 siswa adalah cukup baik, yaitu antara 50-70 % anak kreatif

Untuk dapat menjawab rumusan masalah bagian kedua, yaitu tentang Kreativitas siswa adalah dengan mencari rata-rata dari variabel Y setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata-rata.

Dari data angket variabel y di atas, maka rata-rata (mean) dari variabel Y adalah sebagai berikut

$$MY = \frac{\sum}{N} = \frac{933}{30} = 31,24$$

Hasil rata-rata dari variabel Y = 31,24 Hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa termasuk baik, karena hasil rata-rata (mean) berada antara 25 s/d 32

c) Analisa data tentang Hubungan Penggunaan Metode Karyawisata dengan Kreativitas siswa

Dalam upaya menguji pengaruh penggunaan Metode Karyawisata dengan Kreativitas siswa adalah dapat dilihat dari tabulasi hasil angket berikut

ini

TABEL X
TABULASI SKOR ANGGKET VARIABEL X DAN VARIABEL Y

N0	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	30	900	900	900
2	30	30	900	900	900
3	32	33	1024	1089	1056
4	30	30	900	900	900
5	29	29	841	841	841
6	32	30	1024	900	960
7	33	33	1089	1089	1089
8	30	33	900	1089	990
9	29	30	841	900	870
10	32	30	1024	900	960
11	30	33	900	1089	990
12	33	33	1089	1089	1089
13	32	32	1024	1024	1024
14	30	29	900	841	870
15	30	30	900	900	900
16	30	30	900	900	900
17	32	33	1089	1089	1056
18	32	33	1024	1089	1056
19	30	30	900	900	900
20	30	30	900	900	900
21	30	30	900	900	900
22	30	33	900	1089	990
23	33	33	1089	1089	1089
24	30	30	900	900	900
25	29	30	900	900	870
26	30	30	900	900	900
27	30	33	900	1089	990

28	33	33	1089	1089	1089
29	30	30	900	900	900
30	29	30	900	900	870
JMI	920	933	28 264	29 085	28 649

Keterangan

N 30

X 920

Y 933

X² 28 264

Y² 29 085

XY 28 659

Dari hasil angket, langkah berikutnya adalah mencari hubungan antara penggunaan Metode Karyawisata dengan kreativitas siswa di MI Abu Darrin Kendal Dander Bojonegoro, dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{28\,649 - \frac{(920)(933)}{30}}{\sqrt{\left\{28\,264 - \frac{(920)^2}{30}\right\}\left\{29\,085 - \frac{(933)^2}{30}\right\}}} \\
&= \frac{28649 - 28612}{\sqrt{\{28264 - 28213,333\}\{29085 - 29016,3\}}} \\
&= \frac{37}{\sqrt{(50\,667)(68,7)}} \\
&= \frac{37}{\sqrt{3480\,823}} \\
&= \frac{37}{58\,998} \\
&= 0,627
\end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi product moment di atas, ternyata hasil $r = 0,627$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 30 yaitu 1% = 0,463 dan taraf signifikansi 5% = 0,361 (Prof DR Sugiyono)

Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut

Angka indeks korelasi "r" product moment	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Angka 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Telah diketahui bahwa $r_0 = 0,627$, sedang r_t pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan 1% = 0,463. Berarti $r_0 > r_t = 0,361 < 0,627 > 0,463$. Dengan demikian

r_0 signifikan baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% Sebagai konsekuensinya H_a diterima dan H_0 ditolak

Dari perbandingan di atas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan metode karya wisata di kreatifitas siswa di MI Abu Darrin Dander Bojonegoro



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Bahwa berdasarkan hasil angket Penggunaan metode karyawisata adalah baik, hal ini dibuktikan dengan variabel X adalah 30,66 Hal ini ditunjukkan dengan interpretasi hasil rata – rata (mean) berada antara 25 s/d 32
- 2 Bahwa kreativitas siswa juga baik, hal ini dibuktikan men variabel Y adalah 31,24 Hal ini ditunjukkan dengan interpretasi hasil rata – rata (mean) berada antara 25 s/d 32
- 3 Bahwa ada hubungan metode karya wisata dengan kreativitas siswa di MI Abu Darrin Kendal , hal tersebut dapat diketahui bahwa $r_0 = 0,627$, sedang r_t pada taraf signifikasi 5% = 0,361 dan 1% = 0,463 Berarti $r_0 > r_t = 0,361 < 0,627 > 0,463$ Dengan demikian r_0 signifikan baik pada taraf signifikasi 5% maupun 1% Sebagai konsekuensinya H_a diterima dan H_0 ditolak

B Saran - saran

- 1 Hendaknya setiap guru mampu memotivasi untuk berkembangnya kreativitas siswanya melalui pembelajaran-pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, semisal menggunakan metode karyawisata
- 2 Perkembangnya kreativitas siswa merupakan tanggung jawab guru di sekolah, karenanya sekolah harus senantiasa meningkatkan kualitas, khususnya guru-guru yang ada di dalamnya

- 3 Dalam rangka membantu tugas-tugas guru, orang tua juga memiliki andil yang cukup besar bagi berkembangnya kreativitas siswa, karenanya harapan yang sangat kepada orang tua untuk senantiasa mempeberi perhatian kepada anak-anaknya, menyayanginya , dan mengembangkan kreativitasnya.

ANGKET

INSTRUMEN PENGGALIAN DATA

Judul . Hubungan Metode Karyawisata dengan Kreativitas Siswa di MI Abu Darrin Kendal kecamatan Dander Bojonegoro

PETUNJUK PENGISIAN :

- 1 Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan
- 2 Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia
- 3 Usahakan jangan sampai ada nomor yang tidak terisi

Di isi siswa

Masalah • Metode Karyawisata (X)

- 1 Bapak/Ibu guru mengajakmu pergi ke suatu tempat dalam pelaksanaan pembelajaran
a ya,selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak pernah
- 2 Bapak/Ibu Guru memberikan tugas saat kegiatan pembelajaran diluar kelas dilakukan
a ya,selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak pernah
- 3 Bapak ibu /guru senantiasa memberikan semangat kepadamu dalam mengajar
a ya,selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak pernah
- 4 Bapak/Ibu guru senantiasa mengajar dengan penuh kesabaran dan rasa cinta
a ya,selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak ada
- 5 Bapak/Ibu guru memberikan aplous kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas
a ya,selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak ada
- 6 Bapak/Ibu guru memberikan bimbingan kepadamu jika mendapatkan kesulitan
a ya,semua b ya, sebagian c ragu – ragu d tidak mampu
- 7 Bapak/Ibu guru melakukan evaluasi setiap waktu
a ya,semua b ya, sebagian c ragu – ragu d tidak mampu
- 8 Bapak/Ibu memberikan perbaikan dan pengayaan
a ya,semua b ya, sebagian c ragu – ragu d tidak memiliki

- 9 Bapak/Ibu guru memberikan hukuman bagi yang melanggar
a ya, semua b ya, sebagian c ragu – ragu d tidak mampu
- 10 Bapak/ Ibu guru memberikan hadiah bagi yang berprestasi
a ya, semua b ya, sebagian c ragu – ragu d tidak

Masalah · Kreativitas Siswa (Y)

- 1 Kamu selalu mengikuti pelajaran dengan rasa senang dan penuh semangat
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 2 Kamu merasa mudah dalam mengerjakan tugas guru
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 3 Kamu senantiasa menyelesaikan tugas dari guru dengan cepat
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 4 Kamu senantiasa menyelesaikan tugas dengan benar
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 5 Dalam mengikuti kegiatan dilakukan dengan rasa senang
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 6 Dalam mengikuti kegiatan berupaya untuk menjadi yang terbaik
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 7 Meminta bimbingan guru pembimbing bilamana terdapat kesulitan
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 8 Belajar setiap saat
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 9 Memiliki harapan menjadi yang terbaik
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 10 Senantiasa mendengarkan nasehat guru
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar , Syaefuddin , *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 2001
- Arikunto , Suharsimi , *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Departemen Agama RI , *Pedoman Integrasi Life Skill dalam Pembelajaran* ,Dirjen Kelembagaan Islam Depag RI, Jakarta 2005
- E Mulyasa, DR,M,Pd , *Menjadi Guru Profesional* , PT Rosda Karya, Bandung, 2007
- Farid, Mohammad, DR, *Perkembangan Psikologi Anak*, Universitas Darul Ulum, Jombang, 2008
- Fauzil Adhim, Muhammad , *Positive Parenting*, PT Mizan Pustaka, Jakarta, 2007
- G Hatched , *Smart Children*, Gara ilmu, yogyakarta, 2009
- Hadi , Sutrisno , Drs, *Metodologi Research* , Andi Offset, Yogyakarta, 2001
- Hamalik , Oemar , *Media Pendidikan*, Alumni, Bandung, 19896
- Jamarah , Syaeful Hadi, Drs dan Drs Aswan Zain, *Setrategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Khairuddin,Drs, H, MA , *KTSP KOnsep da Implementasinya di Marasah*, Pilar Media, 2007
- Muliawan , Jasa Ungguh, *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka Pelajar , Yogyakarta, 2005
- Sugiyono , DR, *Metode Penelitian kualitatif-kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008
- Suryabrata, Sumadi , DR , *Psikologi Pendidikan*, CV Rajawali , Jakarta, 1989
- Sulaiman , Ali , *Anak berbakat*, Gema Insani , Jakarta, 2001
- Surakhmad , Winarno , *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Tarsito, Bandung, 1990
- Salahuddin , Mahfud , *Media Pendidikan Agama*, PT Bina Ilmu , Surabaya , 1986

Sulhan, Najib , *Pembangunan karakter Anak menejemen pembelajaran Guru menuju Sekolah Efektif*, SIC, Surabaya, 2006

Sanjaya , Wina , *Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2005

Sarlito , Irawan , *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000

Tobroni dan Syamsul Arifin , *Islam Pluralisme Budaya dan Politik*, Sipsres, Yogyakarta, 1993

Tim Penyusun Depdiknas , *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka, Jakarta, 2001

Widiastuti , Sri Utami , *Multiple Integensi*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2008

Yulis ,Rama, DR, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara , Jakarta, 1994

**HASIL OBSERVASI
KEGIATAN KARYAWISATA**

Judul Hubungan Metode Karyawanisata dengan Kreativitas Siswa di MI Abu Darrin Kendal Bojonegoro

Pelajaran Aqidah Ahlaq

Materi Asmaul Khusna (Menenal Allah melalui asmaul Khusna Al Musauwir, Al Khafid, Al Wakil)

Kelas/Smt V/1

NO	NAMA	NILAI		
		1	2	3
1	Muhammad Khoirul Huda	70	70	75
2	Kholilur Rahman	75	75	75
3	Siti Romlah	60	65	75
4	A Robbi	75	75	70
5	Winartin	75	75	80
6	Abu Sulthon	75	75	70
7	Khoirur Romadon	70	70	70
8	Fitri Sulistiani	80	85	70
9	Moh Sahal Mahfud	70	65	70
10	M Rudi Handoko	70	70	80
11	Miftahul Ahmad M	70	65	80
12	Izzatul Awallia	70	70	75
13	Siti Dzuriyana Al falah	80	75	75
14	Ainun Najib	80	75	60
15	Anifatul hasanah	75	75	70
16	Ahmad IbnuMuzzaqi	75	75	75
17	Ahmad Ahsanur Rizal	60	60	80
18	Ahmad Muhtarom	70	70	80
19	Ainul Mafruhah	75	75	70
20	Yuni Ambarwati	80	85	70
21	Intan Nur Ayuni	80	85	80
22	Moh Sukron	70	65	80
23	Mufid Muzzaki	70	70	80
24	Cicik Nursyidah	80	75	70
25	Ainum Na'im	80	75	80
26	Jawahirul maknun	80	85	80
27	Riya Fajar Mustofa	75	75	80

Keterangan

- 1 Kemampuan Kerjasama
- 2 Ketepatan menggunakan waktu
- 3 Kemampuan Menyelesaikan Tugas

Bojonegoro, 22 Pebruari 2010
Peneliti

MASKUNAH



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 188 / 2010
Lamp -
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 6 April 2010

Kepada
Yth Kepala MI Abu Darrin
Kecamatan Dander Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	MASKUNAH
N I M	2008 5501 02220
N I M K O	2008 4 055 0001 2 02113
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Abu Darrin Kecamatan Dander Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Hubungan Metode Karya Wisata dengan Kreatifitas Siswa di MI Abu Darrin Kecamatan Dander Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



H. BADARUDDIN AHMAD, M Pd I



MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)

"Abu Darrin"

Nomor Statistik Madrasah (NSM) 11 2 35 22 15 162

Alamat Jl KHR Moch Rosyid No 29 Kendal / Sumbertlaseh, Dander, Bojonegoro 62171
PO BOX 126 Phone 0353 888502

SURAT KETERANGAN

Nomor 014/MI AD/SK/V/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap **MUHAMMAD ALFI HUDAYA, S Pd I**
NIP 19681219 199103 1 002
Jabatan Kepala MI Abu Darrin
Alamat Madrasah Jl KHR Moh Rosyid, Sumbertlaseh, Dander, Bojonegoro
Telepon 0353 – 888502

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama **MASKUNAH**
Tempat/Tanggal Lahir Bojonegoro, 15 Mei 1971
Jenis Kelamin Perempuan
NIM 2008 5501 02220
NIMKO 2008 4055 00012 02113
Pendidikan Terakhir D2

Telah mengadakan riset di MI Abu Darrin Kendal Dander Bojonegoro dalam bidang-bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu **"Hubungan Metode Karya Wisata Dengan Kreativitas Siswa MI Abu Darrin Kecamatan Dander Bojonegoro"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bojonegoro, 25 Mei 2010

Kepala
MI Abu Darrin



MUHAMMAD ALFI HUDAYA, S Pd I
NIP 19681219 199103 1 002



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama MASKUNAH Semester VIII^C
 No Pokok _____ Dosen Drs H KARNO, MM
 Judul HUBUNGAN METODE KARYA WISATA
DENGAN KREATIVITAS SISWA DI
MI ABU DARRIN KECAMATAN DANDER
BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
7-4-2010	penyusunan outline all	[Signature]
19-5-2010	Bab I, II & III, all lanjutan bab II dan I	
17-6-10	Bab III, IV dan V all Dapat diujikan mung- kintu, wawancara	[Signature]

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama MASKUNAH Semester VIII C
No Pokok _____ Dosen DR. M. MASJUKUR, M.Pd
Judul HUBUNGAN METODE KARYA WISATA
DENGAN KREATIVITAS SISWA DI
MI ABU DARRIN KECAMATAN
DANDER BOJONEGORO

tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
18.5.10	Bab I. Ane di masyarakat Kampung Umum B1 di kampus besar B1 Bab II = Ane Bab III. Ane	
8 6-10	- Hal. 36 diperbaiki - Tabel IX Respondenya kurang (perbaiki deskripsi) - Tabel kerja pd tabel X diperbaiki - Analisis data dibenahi - kesimpulan perbaiki tes dan hasil analisis	
16.5.10	Shryph Ane	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersama dengan paper
revisi / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro _____

Ketua,
